

LAPORAN
Studio Akhir Arsitektur

Judul
Perancangan Permukiman Masyarakat Di RW 5, Jl. Pemancangan, Tepi Sungai-Batang Arau

Tema
Perumahan Perkotaan

Koordinator
Ir. Yaddi Sumitra, MTP
Desy Aryanti, ST, MA

Pembimbing
Ir. Elfida Agus, M.T
Desy Aryanti, S.T., M.A
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Disusun oleh
Nadya Tanjung
1210015111082



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “Perancangan Permukiman Masyarakat Di RW 5, Jl. Pemancungan, Tepi Sungai-Batang Arau”.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula Penulis sampaikan kepada Nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliaulah kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP dan ibu Desy Aryanti, ST, MA selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus, M.T selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan doa-doa demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
5. Ibu Desy Aryanti, ST, MA selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan doa -doa demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
6. Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T selaku dosen pembimbing III yang selalu membimbing dan dalam penyelesaian laporan ini
7. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan Penulis supaya dimudahkan

dalam segala urusan

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis sendiri. Amin.

Wassalmualaikum warah matullahi wabarakatuh...

Padang, 9 Februari 2018

Penulis,

Nadya Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Rumusan Masalah	I-2
1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural	I-2
1.2.2 Permasalahan Arstektural	I-2
1.3. Tujuan dan Sasaran	I-2
1.3.1 Tujuan	I-2
1.3.2 Sasaran	I-3
1.4. Manfaat Penelitian	I-3
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	I-4
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)	I-4
1.5.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)	I-5
1.6. Metode Penelitian	I-6
1.7. Sistematika Penulisan	I-10
1.8. Ringkasan	I-10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Judul	II-1
2.1.1 Pengertian	II-1
1. Permukiman	II-1
a. Kamus Tata Ruang 1997	II-1

b. UU No.4 Th 1992 Perumahan dan Permukiman	II-1
2. Permukiman Kumuh	II-2
a. Permukiman Liar (<i>squatter settlement</i>)	II-2
b. Permukiman Kumuh (<i>slum settlement</i>)	II-2
1. Menurut UU No. 4 Th 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman	II-2
2.1.2 Definisi dan Gambaran Permukiman Kumuh (Khomarudin, 1997)	II-2
1. Definisi Permukiman Kumuh	II-2
2. Gambaran Lingkungan Permukiman Kumuh	II-2
2.1.3 Faktor Penyebab Pertumbuhan Permukiman Kumuh	II-3
1. Grow Of Density (pertambahan penduduk)	II-3
2. Urbanization (urbanisasi)	II-3

2.2 Tinjauan Jurnal

2.2.1 Jurnal 1	II-4
1. Deskripsi Umum Jurnal	II-4
2. Alasan Pemilihan Objek	II-4
3. Pendahuluan	II-4
a. Latar Belakang dan Permasalahan	II-4
b. Sistematika Laporan	II-4
4. Latar Belakang Teori	II-4
5. Tujuan Penelitian	II-6
6. Metode	II-6
7. Hasil dan Pembahasan	II-6
2.2.2 Jurnal 2	II-7
1. Deskripsi Umum Jurnal	II-7
2. Alasan Pemilihan Objek	II-8
3. Pendahuluan	II-8
a. Latar Belakang dan Permasalahan	II-8
b. Sistematika Laporan	II-9
4. Latar Belakang Teori	II-9
a. Peraturan PU No.28 Tahun 2015	II-9
b. PP Nomor 38/2011 Tentang Sungai	II-9

c.Active Frontage dan Pengaruhnya Pada Lingkungan Luar Bangunan	II-9
5. Tujuan Penelitian	II-10
6. Metode	II-10
a. Metode Pengumpulan Data	II-10
b. Metode Analisis Data	II-10
c. Metode Interpretasi Data	II-11
7. Hasil dan Pembahasan	II-11
2.2.3 Jurnal 3	II-11
1. Deskripsi Umum Jurnal	II-11
2. Alasan Pemilihan Objek	II-12
3. Pendahuluan	II-12
a. Latar Belakang Masalah	II-12
b. Sistematika Laporan	II-13
4. Latar Belakang Teori	II-13
a. Evaluasi	II-13
b. Proses Konsolidasi Lahan	II-14
5. Tujuan Penelitian	II-14
6. Metode	II-14
7. Hasil dan Pembahasan	II-14
2.2.4 Perbandingan Jurnal	II-15
2.3 Tinjauan Preseden	II-18
2.3.1 Preseden 1	II-18
1. Data Objek	II-18
2. Latar Belakang Objek	II-18
3. Permasalahan Objek	II-18
4. Alasan Pemilihan Objek	II-19
5. Latar Belakang Arsitek	II-19
a. Penghargaan	II-20
b. Karya-Karya	II-21
c. Proses Kreatif	II-21
d. Kondisi Sosial, Budaya dan Politik	II-21

6. Analisis Bentuk,Denah, Tampak dan Potongan	II-22
2.3.2 Preseden 2	II-27
1. Data Objek	II-27
2. Latar Belakang Objek	II-27
3. Permasalahan Objek	II-27
4. Alasan Pemilihan Objek	II-28
5. Analisis Bentuk, Denah, Tampak dan Potongan	II-29
2.3.3 Preseden 3	II-31
1. Data Objek	II-31
2. Latar Belakang Objek	II-31
3. Permasalahan Objek	II-31
4. Alasan Pemilihan Objek	II-32
5. Latar Belakang Arsitek	II-32
a. Prestasi Yang Diraih	II-33
b. Karya-Karya	II-33
c. Proses kreatif	II-33
6. Analisis Bentuk, Denah, Tampak dan Potongan	II-35
2.3.4 Perbandingan Preseden	II-39
2.4 Tinjauan Teori	II-47
2.4.1 Teoeri Doxiadis	II-47
1. Alam (<i>nature</i>)	II-47
2. Manusia (<i>human</i>)	II-47
3. Masyarakat (<i>society</i>)	II-48
4. Lindungan (<i>shells</i>)	II-48
5. Jaringan (<i>network</i>)	II-49
2.5 Ringkasan	II-49

BAB III. DATA DAN ANALISA

3.1 Data (lokasi, posisi dan kontelasi kota)	III-1
3.1.1 Data Makro	III-1
3.1.2 Data Messo	III-3

3.1.3 Data Mikro	III-12
1. Eksisting Lokasi.....	III-12
a) Batasan Lokasi	III-14
b) Analisa Tautan Lingkungan.....	III-15
2. Teori Doxiadis	III-16
A. Alam	III-16
1) Vegetasi.....	III-14
2) Topografi dan Status Tanah	III-18
3) Iklim	III-20
a. Pencahayaan.....	III-20
b. Penghawaan	III-20
B. Manusia	III-21
1) Sosial Masyarakat	III-18
2) Ruang	III-22
C. Masyarakat	III-24
1) Data Kepadatan Penduduk	III-24
2) Pekerjaan Penduduk.....	III-26
D. Lindungan	III-27
1) Jenis Hunian.....	III-27
2) Pola Permukiman	III-29
3) Fasilitas Sosial dan fasilitas Pemerintah	III-29
E. Jaringan.....	III-31
1) Sistem Sirkulasi.....	III-31
2) Sistem Penyediaan Air.....	III-32
3) Sistem Drainase.....	III-33
4) Persampahan	III-34
5) Sistem Penyediaan Tenaga (listrik, telepon dan lampu jalan) ..	III-35
3.1.4 Ringkasan	III-37
3.2 Analisa	III-37
3.2.1 Analisa Tapak	III-37
1. Peraturan.....	III-37
2. Alam	III-40

3. Manusia	III-43
4. Masyarakat	III-44
5. Lindungan.....	III-45
6. Jaringan.....	III-49
3.2.2 Analisa Bangunan	III-53
1. Analisa Fungsi	III-53
2. Program Ruang.....	III-58
3. Pendekatan Perilaku dan Kebutuhan Ruang.....	III-61
4. Lay Out dan Besaran Ruang.....	III-64
5. Total Keseluruhan Besaran Ruang	III-77
6. Sifat Ruang dan Karakteristik Ruang.....	III-78
7. Organisasi ruang.....	III-79
8. Penzoningan	III-80

BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

4.1 Pendekatan Umum Konsep.....	IV-1
4.1.1 Pendekatan Konsep Makro	IV-1
4.1.2 Pendekatan Konsep Messo	IV-2
4.1.3 Pendekatan Konsep Mikro.....	IV-3
4.2 Pendekatan Konsep Tapak	IV-5
4.2.1 Alam (<i>nature</i>).....	IV-6
4.2.2 Manusia (<i>human</i>)	IV-13
4.2.3 Masyarakat (<i>society</i>)	IV-16
4.2.4 Lindungan (<i>shells</i>)	IV-18
4.2.5 Jaringan (<i>network</i>)	IV-21
4.3 Pendekatan Konsep Bangunan.....	IV-28
4.3.1 Bentuk Bangunan dan Interaksinya Dengan Llingkungan	IV-18
4.3.2 Bentuk Massa Bangunan Hunian.....	IV-32
4.3.3 Bantuk Tatanan Massa Bangunan.....	IV-35
4.3.4 Amplop Bangunan	IV-38
4.3.5 Pemercahan Masalah Zoning Bangunan.....	IV-40
4.3.6 Struktur dan Konstruksi Bangunan.....	IV-42

BAB V. PERENCANAAN TAPAK

5.1 Site Plan..... V-1

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan VI-1

6.2 Saran VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berita Acara

Kartu Asistensi

Gambar Digital

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN..... I-1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... II-1

Gambar 2.1. Arsitek Utama Akanoma Studio Yu Sing.....II-1

Gambar 2.2. Arsitek Utama Budi Pradono II-28

BAB III DATA DAN ANALISA..... III-1

Gambar 3.1 Lokasi Perencanaan Berada Di Kecamatan Padang Selatan, Di Kota Padang..... III-1

Gambar 3.2 Lokasi Perencanaan Berada Di Kelurahan Pasa Gadang..... III-3

Gambar 3.3 Peta Kelurahan Pasa Gadang yang Termasuk Kedalam Kawasan Permukiman Kumuh Menurut BAPPEDA..... III-7

Gambar 3.4 Kawasan Penelitian Kelurahan Pasa Gadang RW 5, Pemancangan, Padang III-12

Gambar 3.5 Batasan Kawasan Penelitian Kelurahan Pasa Gadang RW 5 Pemancangan, Padang..... III-14

Gambar 3.6 Analisa Tautan Lingkungan RW 5 Pemancangan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang..... III-15

Gambar 3.7 Area Vegetasi Di Tepi Sungai-Batang Arau RW 5 Pemancangan, Padang III-16

Gambar 3.8 Vegetasi Berupa Pohon Pelindung di RW 5 Pemancangan, Di Tepi Sungai Batang Arau III-17

Gambar 3.9 Vegetasi Berupa Tanaman Musiman Di RW 5 Pemancangan, Di Tepi Sungai Batang Arau, Padang III-17

Gambar 3.10 Wawancara Dengan Bapak Taslim Zai Ketua RW 5 di Pemancangan III-

Gambar 3.11 Deliniasi Kawasan Permukiman Kumuh RW 5 Jl. Pemancangan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang III-19

Gambar 3.12 Data Pencahayaan Alami Pada Hunian Masyarakat III-20

Gambar 3.13 Data Penghawaan Alami Pada Hunian Masyarakat..... III-21

Gambar 3.14 Ibuk-ibuk Berkumpul Dirumah Tetangga III-21

Gambar 3.15 Kegiatan Masyarakat Pada Saat Waktu Luang III-22

Gambar 3.16 Kegiatan Bapak-Bapak Pada Waktu Luag III-22

Gambar 3.17 Badan Jalan Sebagai Tempat Bermain..... III-23

Gambar 3.18 Sungai Sebagai Tempat Bermain III-23

Gambar 3.19 Warung Sebaagai Tempat Belanja dan Berkumpul III-23

Gambar 3.20 Pos Ronda Sebagai Tempat Berkumpul..... III-24

Gambar 3.21 Jenis Hunian Masyaraka RW 5 Jl. Pemancangan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang..... III-28

Gambar 3.22 Pola Hunian Masyarakat di RW 5 Pemancangan, Keluraha Pasa Gadang, Padang III-28

Gambar 3.23 Fasilitas Sosial dan Fasilitas Pemerintah Yang Tersedia Di Kawasan Permukiman III-29

Gambar 3.24 Keadaan Sirkulasi Kendaraan dan Sirkulasi Manusia Pada Kawasan Permukiman III-30

Gambar 3.25 Sirkulasi Kendaraan dan Sirkulasi Manusia Diantara Permukiman Masyarakat III-32

Gambar 3.26 Sumber Air Untuk Kebutuhan Masyarakat..... III-32

Gambar 3.27 Kondisi Drainase Di RW 5 Jl. Pemancangan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang III-33

Gambar 3.28 Aliran Pembuangan dari Kegiatan MCK Masyarakat..... III-33

Gambar 3.29 Area Pembuangan Sampah Masyarakat III-34

Gambar 3.30 Satu Bak Sampah Untuk Masyarakat..... III-35

Gambar 3.31 Fasilitas Pendukung Berupa Tiang Listrik, Telepon dan Lampu Jalan	III-36	Gambar 3.55 Penzoningan Makro Kawasan RW 5 Jl. Pemancungan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang.....	III-83
Gambar 3.32 Data Lebar Sungai Batang Arau	III-39	Gambar 3.56 Penzoningan Mikro Hunian Tipe 29 dan 36	III-84
Gambar 3.33 Analisa Garis Sempadan Sungai	III-39	Gambar 3.57 Penzoningan Mikro Hunian Tipe 45	III-84
Gambar 3.34 Data Vegetasi	III-40	Gambar 3.58 Penzoningan Mikro Hunian Tipe 18	III-85
Gambar 3.35 Analisa Vegetasi.....	III-41	Gambar 3.59 Penzoningan Mikro Hunian Tipe 30	III-85
Gambar 3.36 Data Lintasan Matahari	III-42	BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	IV-1
Gambar 3.37 Analisa Pencahayaan Alami.....	III-43	Gambar 4.1 Peta Kecamatan Padang Selatan.....	IV-1
Gambar 3.38 Data Ruang dan Kegiatan Sosial Masyarakat Pada Permukiman	III-43	Gambar 4.2 Peta Kelurahan Pasa Gadang	IV-2
Gambar 3.39 Analisa Hunian	III-44	Gambar 4.3 Peta Kawasan Lokasi RW 5 Jalan Pemancungan, Kelurahan Pasa Gadang, Padang	IV-3
Gambar 3.40 Analisa Peruntukan Warung/Tempat Berdagang.....	III-45	Gambar 4.4 Peta Deliniasi RT Yang Termasuk Kedalam Lokasi RW 5 Pemancungan	IV-4
Gambar 3.41 Data dan Analisa Hunian Pada Lokasi RW 5 Pemancungan, Kelurahan Pasa Gadang.....	III-45	Gambar 4.5 Data Vegetasi Alamo Pada Lokasi Permukiman Masyarakat.....	IV-6
Gambar 3.42 Analisa Pola Permukiman Masyarakat	III-48	Gambar 4.6 Pohon Pelindung Pada Lokasi Permukiman Masyarakat.....	IV-6
Gambar 3.43 Analisa Pola Jalan	III-49	Gambar 4.7 Pohon Musiman Pada Lokasi Permukiman Masyarakat.....	IV-7
Gambar 3.44 Analisa Sirkulasi Kendaraan dan Parkir	III-50	Gambar 4.8 Pohon Ketapang Pada Lokasi.....	IV-7
Gambar 3.45 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki	III-51	Gambar 4.9 Pohon Mengkudu Pada Lokasi.....	IV-8
Gambar 3.46 Analisa Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	III-51	Gambar 4.10 Pohon Kelapa Pada Lokasi.....	IV-8
Gambar 3.47 Analisa Aliran Drainase	III-52	Gambar 4.11 Pohon Pinang Pada Lokasi	IV-9
Gambar 3.48 Diagram Aktivitas Pelaku Ibu dan Ayah	III-61	Gambar 4.12 Pendekatan Konsep Vegetasi	IV-10
Gambar 3.49 Diagram Aktivitas Pelaku Orang Tua, Remaja dan Anak	III-62	Gambar 4.13 Pendekatan Konsep Iklim Pencahayaan Matahari	IV-11
Gambar 3.50 Organisasi Ruang Hunian Tipe 29	III-79	Gambar 4.14 Pohon Pelindung (mahooni)	IV-11
Gambar 3.51 Organisasi Ruang Tipe 36.....	III-80	Gambar 4.15 Pendekatan Konsep Iklim Penghawaan Alami	IV-12
Gambar 3.52 Organisasi Ruang Hunian Tipe 45	III-80	Gambar 4.16 Pendekatan Konsep Manusia.....	IV-13
Gambar 3.53 Organisasi Ruang Hunian Tipe 18	III-81	Gambar 4.17 Pendekatan Konsep Manusia Pada Ruang Terbuka.....	IV-15
Gambar 3.54 Organisasi Ruang Hunian Tipe 30	III-82	Gambar 4.18 Konsep Kepadatan Penduduk.....	IV-16

Gambar 4.19 Titik Rencana Perletakan Dermaga.....	IV-17
Gambar 4.20 Konsep Dermaga	IV-18
Gambar 4.21 Konsep Are Berdagang/warung	IV-18
Gambar 4.22 Konsep Perletakan Hunian	IV-19
Gambar 4.23 Matterial dan Konsep Hunian	IV-20
Gambar 4.24 Konsep Pola Parkir.....	IV-22
Gambar 4.25 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	IV-22
Gambar 4.26 Konsep Drainase	IV-23
Gambar 4.27 Konsep Persampahan	IV-25
Gambar 4.28 Konsep Air Bersih.....	IV-28
Gambar 4.29 Filosogi Bangunan.....	IV-29
Gambar 4.30 Filosofi Dasar Bangunan.....	IV-29
Gambar 4.31 Penambahan Jalusi Pada Atap Rumah Rantau.....	IV-30
Gambar 4.32 Bentuk Rumah Rantau	IV-30
Gambar 4.33 Alternatif 1 Bentuk Tampak Hunian.....	IV-31
Gambar 4.34 Alternatif 2 Bentuk Tampak Hunian.....	IV-31
Gambar 4.35 Hunian Tipe 21.....	IV-32
Gambar 4.36 Hunian Tipe 29 dan 36.....	IV-33
Gambar 4.37 Hunian Tipe 43,29 dan 36.....	IV-34
Gambar 4.38Hunian Tipe 31 dan 45.....	IV-35
Gambar 4.39 Konsep Perletakan Hunian.....	IV-36
Gambar 4.40 Konsep Tatahan Massa Bangunan	IV-37
Gambar 4.41 Ilustrasi Ketinggian Bangunan.....	IV-38
Gambar 4.42 Konsep Penzoningan dan Sirkulasi Hunian Tipe 18.....	IV-41
Gambar 4.43 KonsepPenzoningan dan Sirkulasi Hunian Tipe 30.....	IV-41
Gambar 4.44 KonsepPenzoningan dan Sirkulasi Hunian Tipe 45.....	IV-41
Gambar 4.45KonsepPenzoningan dan Sirkulasi Hunian Tipe 29 dan 36.....	IV-42
Gambar 4.46 Pondasi Tiang Pancang	IV-43

BAB V PERENCANAAN TAPAK.....V-1

Gambar 5.1 Site Plan.....	V-1
---------------------------	-----

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN	I-1
BAB II.....	II-14
Tabel 1. Perbandingan Jurnal 1,2 dan 3.....	II-14
Tabel 2. Analisis Bentuk, Denah, Tampak dan Potongan Oasisi Social Housing	II-21
Tabel 3. Analisis Bentuk, Denah, Tampak dan Potongan Kampung Vertikal Kebraon	II-26
Tabel 4. Analisis Bentuk, Denah,Tampak dan Potongan Kampung Vertikal Inverted Pyramid Housing	II-30
Tabel 5. Perbandingan Preseden.....	II-37
BAB III DATA DAN ANALISA	III-
Tabel 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan 2016	III-4
Tabel 2. Luas Daerah, jumlah Penduduk, Jumlah RT dan Kepadatan Penduduk Menurut Luas Kelurahan 2015	III-4
Tabel 3. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan 2015	III-5
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2015	III-6
Tabel 5. Penilaian Kawasan Kumuh Menurut BAPPEDA Kota Padang	III-8
Tabel 6. Profil Kawasan Kumuh Kelurahan Pasa Gadang	III-11
Tabel 7. Kondisi Drainase Lingkungan	III-11
Tabel 8. Legalitas Pendirian Bangunan	III-11
Tabel 9. Klasifikasi Hunian Menurut Status Tanah	III-19
Tabel 10. Data Penduduk.....	III-24
Tabel 11. Kebutuhan Rumah Susun Berdasarkan Kepadatan Penduduk	III-25
Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut RW 5 Kelurahan Pasa Gadang dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2016-2017	III-26
Tabel 13. Jumlah Penduduk dan Status Pekerjaan Penduduk di RW 5 Kelurahan Pasa Gadang, Tahun 2016-2017	III-27
Tabel 14. Program Ruang Didalam Hunian	III-58
Tabel 15. Program Ruang Luar Hunian.....	III-60
Tabel 16. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivita Pelaku	III-63

Tabel 17. Aktivitas dan Kebutuhan Fasilitas Penddukung.....	III-64
Tabel 18. Besaran Ruang dan Lay Out Berdasarkan Kebutuhan Ruang Hunian	III-64
Tabel 19. Besaran Ruang Hunian	III-68
Tabel 20. Besaran Ruang Luar Hunian	III-73
Tabel 21. Besaran Ruang Fasilitas Tambahan.....	III-75
Tabel 22. Total Keseluruhan Unit Bangunan Hunian	III-77
Tabel 23. Sifat Ruang Hunian Berdasarkan Karakteristik dan Kepadatan Ruang	III-78
BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN.....	IV-1
Tabel 1. Analisa Pendekatan Konsep Persampahan di RW 5 Pemancangan, Kelurahan Pasa Gadang.....	IV-24
Tabel 2. Analisa Pendekatan Tentang Air Kotor dan limbah.....	IV-26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi kota-kota besar di Indonesia, persoalan kemiskinan merupakan masalah serius karena dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya kantong kemiskinan yang kronis dan kemudian menyebabkan lahirnya berbagai persoalan sosial diluar kontrol atau kemampuan pemerintah kota untuk menangani dan mengawasinya. Kemiskinan merupakan masalah sosial di Indonesia yang tidak mudah diatasi. Masyarakat miskin di perkotaan itu unik dengan berbagai problematika sosial. Permukiman kumuh di Indonesia akan tersisa 8 % pada tahun 2015 atau sekitar 30.407 Ha.¹ Menurut BAPPENAS masih ada 38,431 Ha kawasan kumuh di Indonesia, permukiman kumuh muncul lantaran pilihan masyarakat untuk menekan pengeluaran biaya rumah tangga. Dalam UU No. 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman telah mengamanatkan penyelenggaraan permukiman layak dilaksanakan pemerintah pusat, pemerintah daerah atau setiap orang, untuk menjamin hak menempati lingkungan layak, sehat, aman dan teratur.²

Sebagai ibukota Propinsi Sumatera Barat, Kota Padang telah mengalami banyak pertumbuhan dan pembangunan yang sangat pesat. Sehingga mengakibatkan salah satu kebutuhan akan perumahan atau hunian bagi masyarakat terus bertambah, sedangkan lahan di perkotaan semakin sempit dan harga tanah menjadi mahal. Akibat yang ditimbulkan adalah makin padatnya pembangunan dipusat kota, terbentuknya permukiman kumuh akibat adanya urbanisasi, terciptanya lingkungan kumuh, dan ini terjadi karena pembangunan itu tidak direncanakan secara sporadis atau tidak matang.

Menurut data BAPPEDA Kota Padang rumah tidak layak huni kebanyakan berada di permukiman kumuh yang ada di empat kelurahan. Yaitu Kelurahan Pasa Gadang, Kelurahan Batang Arau, Kelurahan Seberang Palinggam, dan Kelurahan Seberang Padang.³ Bergerak

dari keadaan tersebut, dan sesuai dengan UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, pasal 27 ayat 2.

Salah satu kawasan yang akan di lakukan penelitian tentang permukiman kumuh di Kota Padang adalah Kelurahan Pasa Gadang dengan luas daerah 3,9 Ha.⁴ Penelitian permukiman kumuh di Kelurahan Pasa Gadang berada di Pemancungan tepatnya yang ada di pinggir sungai. Untuk mewujudkan permukiman layak huni di Pemancungan tersebut perlu adanya pemugaran, pengawasan dan pengendalian dan pemberdayaan masyarakat.⁵ Maka perlu pemugaran berupa *Perancangan Permukiman Masyarakat Di RW 5 Jl. Pemancungan, Tepi Sungai –Batang Arau* tersebut, dengan tema “perumahan perkotaan” dengan pendekatan konsep “waterfront”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural

Bagaimana pemecahan masalah untuk lingkungan sosial-budaya permukiman kumuh tersebut ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan permukiman kumuh yang berada di Kelurahan Pasa Gadang ?
2. Bagaimana karakteristik pola pemukiman yang dapat mempertahankan karakter masyarakat tersebut ?
3. Bagaimana merencanakan permukiman kumuh menjadi kampung contoh di sekitar kawasan ?

1.3 Tujuan dan Saran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan suatu model atau konsep perancangan permukiman kumuh yang berada di Kelurahan Pasa Gadang. Yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi pemerintah dan pihak terkait.

¹ Zulfadli Environmental Engineering 02.31 diakses 1 Agustus 2016

² <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/12/23/011818226/Bappenas.Masih.Ada.38.431.Hektar.Kawasan.Kumuh.di.Indonesia>

³ <http://posmetropadanf.com.diakases> 2 agustus 2015

⁴ Buku Statistik Daerah Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2015

⁵ BAPPEDA, peta konsep penanganan permukiman kumuh Kota Padang

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penataan permukiman kumuh yang berada di RW 5 Jl. Pemancungan, Kelurahan Pasa Gadang, Kecamatan Padang Selatan, Padang adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah untuk mengurangi permukiman kumuh yang berada di Kota Padang.
2. Menciptakan wadah atau fasilitas tambahan pada permukiman tersebut yang dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat.
3. Pemilihan lokasi sesuai dengan karakteristik sebuah permukiman kumuh.
4. Desain bangunan dan lingkungan yang harmoni dan mampu menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh.

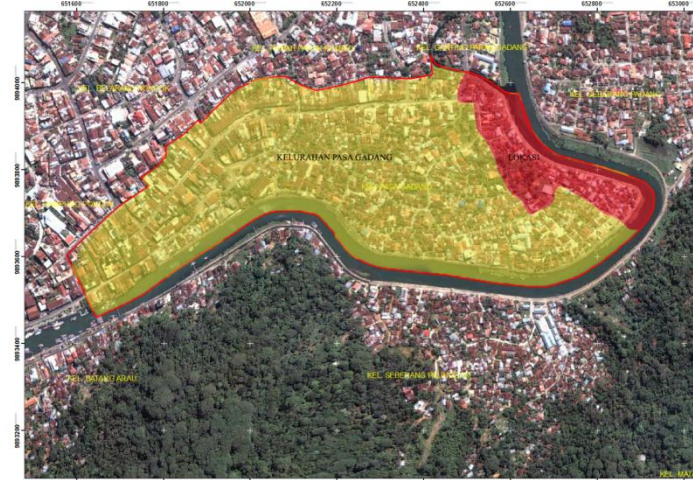
1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari perancangan permukiman masyarakat di Kelurahan Pasa Gadang yang ada di pinggir sungai Batang Arau adalah:

1. Menjadikan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Pasa Gadang tersebut menjadi kawasan yang lebih bersih untuk hunian warga.
2. Menjadikan permukiman warga yang semula tidak tertata menjadi tertata ke arah yang lebih baik.
3. Menata permukiman kumuh tersebut menjadi sebuah kampung vertikal sebagai pemecahan masalah dari permukiman kumuh dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial



Judul	: Perancangan Permukiman Masyarakat Di RW 5 Jl. Pemancungan, Tepi Sungai- Batang Arau
Lokasi	: RW 05 Jalan Pemancungan
Kelurahan	: Pasa Gadang
Kecamatan	: Padang Selatan
Luas Area	: Kelurahan Pasa Gadang 31 Ha : Luas Lokasi Penataan 3,9 Ha
Infrastruktur	: Jalan Lingkungan (aspal)
Yang Tersedia	: Drainase (terbuka) : Jaringan Listrik : Air Bersih (PDAM dan Sumur)

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Lokasi yang berada di kawasan Kelurahan Pasa Gadang RW 05 akan dilakukan perancangan sebuah permukiman kota pinggir sungai khususnya pada pemukiman kumuh yang ada di sekitar kawasan RT 01, 02, 03, 04 RW 05 Pemancungan. Perancangan ini dilakukan supaya masyarakat bisa mendapatkan tempat tinggal yang layak huni, dan lingkungan yang sehat dan menjadikan masyarakat yang kreatif.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara suatu penelitian yang akan dilaksanakan, metode penelitian sering disebut dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif yang mengurai data kualitatif, jenis metode penelitian ini dilakukan dengan cara analisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan.

Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian deskriptif dapat digunakan beberapa jenis yaitu :

- a. Metode survei
- b. Metode deskriptif berkesinambungan (continuity descriptive)
- c. Penelitian studi kasus
- d. Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas
- e. Penelitian tindakan (action research)
- f. Penelitian persustakaan dan dokumenter

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat

Penelitian lapangan tentang permukiman kumuh di pinggir sungai dilaksanakan di Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan. Kelurahan Pasa Gadang adalah permukiman penduduk yang termasuk ke dalam salah satu permukiman kumuh menurut BAPPEDA Kota Padang, yang terletak di Jl. Pemancungan.

b) Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) sumber yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari Kelurahan Pasa Gadang, Ketua RT/RW Pemancungan dan Data survei lapangan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini peneliti peroleh dari Instansi Perencanaan Tata Ruang Tata Wilayah dan Permukiman Kota Padang, BAPPEDA Kota Padang, dan Badan Pusat Statistik Kota Padang.

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian bagi peneliti adalah :

- a. Tentang penataan permukiman kumuh warga yang berada di Pemancungan Kelurahan Pasa Gadang tersebut.
- b. Implementasi ketersediaan ruang terbuka atau tempat sosialisasi warga di area sekitar Pemancungan untuk menjaga hubungan satu dengan yang lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik studi kasus, dimana teknik studi kasus terkait dalam eksplorasi mendalam dari sistem (misalnya : kegiatan, acara, proses atau individu) berdasarkan pengumpulan data yang luas. Pada dasarnya teknik metode yang digunakan dalam penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang ditelitinya.

Setelah kasus di definisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam biasanya menggunakan beberapa metode yaitu :

a) Wawancara atau Interview

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.

b) Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, dan memori. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan permukiman kumuh di Pemancungan (seperti : saluran sanitasi, drainase, type permukiman, jalan lingkungan, aksesibilitas).

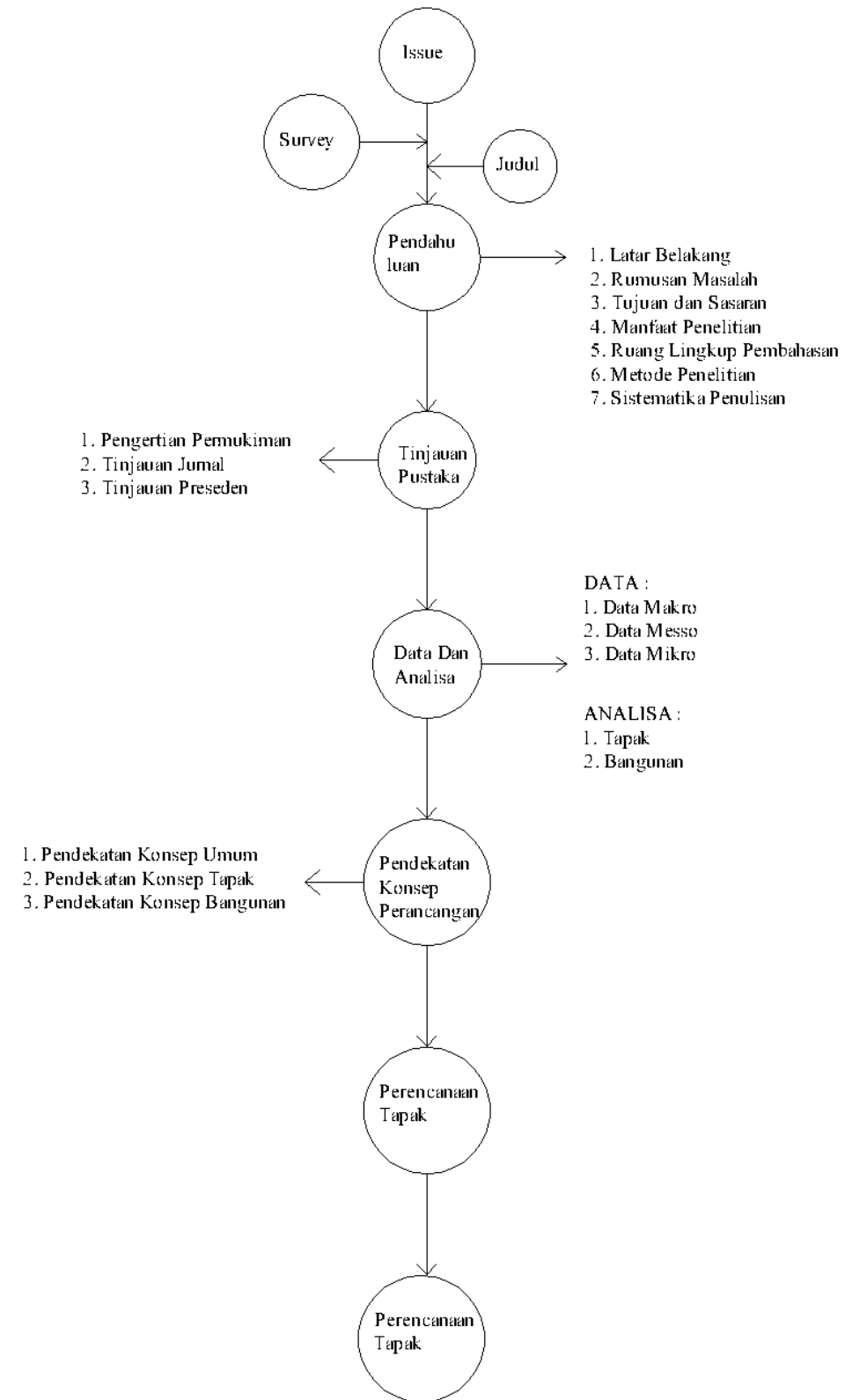
c) Observasi Lapangan

Peneliti terlibat dengan untuk mencari kegiatan, sosial-budaya masyarakat, jumlah KK , pekerjaan dan jumlah penduduk di setian RT/RW di Pemancungan tersebut. Dengan observasi data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Metoda Perancangan

Metoda perancangan adalah cara yang harus ditempuh secara bertahap atau sesuai proses untuk membuat sebuah karya seni atau ilmu dalam merancang bangunan. Untuk itu perlu direncanakan terlebih dahulu alur sebuah perancangan arsitektur sebelum memulai kegiatan perencanaan.

4. Skema Metode Perancangan



Gambar 1.1. Skema Metode Perancangan
Sumber. Konfigurasi Penulis, 2017

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini yang akan dibahas adalah : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Saran, Manfaat, Ruang Lingkup Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Agar penelitian ini terarah akan dibaca juga atau dipedomani beberapa literatur yang sama seperti : Tinjauan Judul, Tinjauan Jurnal, Tinjauan Preseden dan Tinjauan Teori.

BAB III : DATA DAN ANALISA

Agar penelitian ini mendapatkan suatu konsep yang berkesinambungan perlu adanya : Data dan Analisa Lokasi.

BAB IV : PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Tahapan yang perlu dilakukan setelah analisa dimana berisi berupa konsep-konsep desain yang akan diterapkan pada kawasan tersebut yang terdiri dari pemecahan masalah tersebut : Pendekatan Konsep Umum, Pendekatan Konsep Tapak dan Pendekatan Konsep Bangunan.

BAB V : PERENCANAAN TAPAK

BAB VI : PENUTUP

1.8 Ringkasan

1. Dari BAPPEDA Kota Padang kawasan yang berada di Kelurahan Pasa Gadang termasuk kedalam kawasan permukiman kumuh.
2. Perlu solusi untuk penanganan permukiman kumuh
3. Salah satu lokasi yang diambil di kawasan Kelurahan Pasa Gadang yang termasuk kedalam permukiman kumuh yaitu pada RW 5 dengan luas lokasi 3,9 Ha.
4. Teknik pengumpulan data berupa data survey, wawancara dan dokumentasi, selain itu data yang didapatkan juga berasal dari data sekunder dan data primer.